

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai evaluasi ranah afektif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri 5 Barito Kuala, Kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan evaluasi ranah afektif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis kurikulum 2013 di MAN 5 Barito Kuala telah terlaksana dengan cukup baik, namun masih terdapat kekurangan serta kendala yang perlu untuk dibenahi lagi, baik dari segi waktu, cara atau teknik, respon dari peserta didik, sikap yang sering dipraktikkan oleh peserta didik di kehidupan sehari-hari, maupun pengaruh dari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sendiri terhadap sikap peserta didik. Dengan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Waktu pelaksanaan evaluasi ranah afektif

Waktu dari pelaksanaan evaluasi ranah afektif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis kurikulum 2013 adalah baik. Di karenakan guru yang mengampu selalu teratur melaksanakan evaluasi ranah afektif setiap akhir jam pelajaran

maupun diluar waktu pelajaran yang bekerjasama dengan kepala sekolah, guru, dan staff tata usaha.

b. Cara atau teknik pelaksanaan evaluasi ranah afektif

Terkait dengan cara atau teknik yang digunakan oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam mengevaluasi ranah afektif di MAN 5 Barito Kuala, maka Bapak Fathurrahman, S.H.I, S.Pd.I biasanya menggunakan cara observasi kecil terhadap sikap peserta didik nya contohnya terhadap tata cara bertanya dan menjawab, serta dalam memberikan salam ketika memulai ataupun menyudahi pembelajaran, maupun ketika bertemu diluar jam mata pelajaran.

c. Respon peserta didik terhadap pelaksanaan evaluasi ranah afektif

Respon peserta didik terhadap pelaksanaan Evaluasi ranah Afektif berupa sikap disiplin, tidak adanya diskriminasi antar teman, serta tidak adanya kekerasan fisik dilingkungan sekolah MAN 5 Barito Kuala sudah baik dan sesuai dengan harapan.

d. Sikap yang sering diterapkan oleh peserta didik terkait dengan ranah afektif

Diketahui bahwa ada beberapa sikap yang sering dipraktekkan oleh peserta didik kelas XII IIK MAN 5 Barito Kuala, sikap tersebut antara lain:

- 1) Jujur.
- 2) Menghargai sesama antar teman.

- 3) Menghargai guru.
 - 4) Perbandingan agama.
 - 5) Sikap terhadap menalar.
- e. Pengaruh mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap sikap peserta didik.

Pengaruh mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap sikap peserta didik, adalah masih kurang terlalu berpengaruh. Hal itu dikarenakan masih dianggap membosankan oleh peserta didik, namun tetap diakui oleh peserta didik sangat perlu untuk dipelajari dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Evaluasi Ranah Afektif pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Kurikulum 2013 di MAN 5 Barito Kuala, antara lain sebagai berikut:
- a. Latar belakang perilaku guru.
 - b. Pengalaman mengajar guru.
 - c. Pengetahuan teoritis tentang Evaluasi Ranah Afektif.
 - d. Jumlah peserta didik yang ditangani.
 - e. Motivasi guru terhadap peserta didik.
 - f. Minat guru dalam mengajar.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang akan penulis sampaikan dalam bagian akhir skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah MAN 5 Barito Kuala diharapkan untuk lebih meningkatkan pembinaan motivasi, baik berupa arahan, bimbingan, maupun dorongan secara khusus kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga mutu dari pelaksanaan dan hasil evaluasi ranah afektif yang terkait dengan sikap peserta didik yang sering mereka terapkan akan lebih baik, maksimal, serta hasilnya dapat meningkat dan memuaskan.
2. Disarankan kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 5 Barito Kuala untuk selalu berusaha meningkatkan keterampilan keguruan dengan mengikuti penataran-penataran yang berhubungan dengan evaluasi khususnya evaluasi ranah afektif. Kemudian, bisa dengan terus mempelajari dan menelaah literatur-literatur yang berhubungan dengan evaluasi khususnya evaluasi ranah afektif, sehingga pelaksanaan evaluasi ranah afektif yang sudah baik akan terus meningkat menjadi lebih baik lagi.
3. Kepada instansi terkait diharapkan untuk mengupayakan keterampilan guru dalam melaksanakan evaluasi ranah afektif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam baik melalui peningkatan penataran keguruan maupun peningkatan pengadaan buku-buku tentang evaluasi khususnya evaluasi ranah afektif.

4. Kepada peserta didik diharapkan agar dapat meningkatkan untuk terus mempelajari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk mencapai prestasi yang lebih baik, dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas pendidikan agama Islam. Serta selalu menjaga perilaku, baik disekolah maupun di luar sekolah yaitu lingkungan masyarakat.
5. Kepada peneliti berikutnya semoga bisa menjadi pertimbangan apabila menggunakan pokok bahasan yang sama dengan penelitian ini. Jika perlu, peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan pembahasan atau topik evaluasi ranah afektif yang lain, dan dengan data yang lebih detail serta menambahkan faktor-faktor atau kendala-kendala dalam proses evaluasi ranah afektif yang lain, sehingga dimungkinkan memberikan hasil yang lebih baik.